

**PERSEPSI PEMILIK USAHA KECIL DAN MENENGAH
TERHADAP KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
UNTUK MENUNJANG KEBERHASILAN PERUSAHAAN**



Nama : Rizki Amaliah

Nomor Mahasiswa : 02 312 188

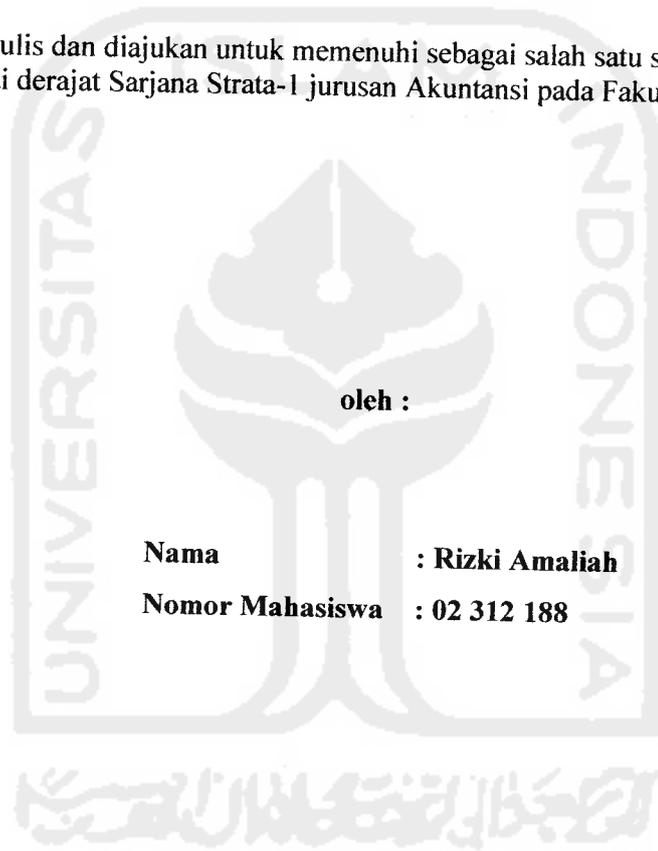
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

**PERSEPSI PEMILIK USAHA KECIL DAN MENENGAH
TERHADAP KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
UNTUK MENUNJANG KEBERHASILAN PERUSAHAAN**

SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 29 Mei 2006

Penyusun,

(Rizki Amaliah)

**PERSEPSI PEMILIK USAHA KECIL DAN MENENGAH
TERHADAP KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
UNTUK MENUNJANG KEBERHASILAN PERUSAHAAN**

Hasil Penelitian

diajukan oleh :

Nama : Rizki Amaliah

Nomor Mahasiswa : 02 312 188

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 23 Juni 2006

Dosen Pembimbing,



(Suwaldiman SE., M.Acc, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

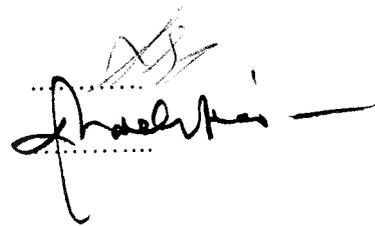
SKRIPSI BERJUDUL

**Kegunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Perusahaan
Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Jogja**

Disusun Oleh: RIZKI AMALIAH
Nomor mahasiswa: 02312188

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 18 Juli 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Suwaldiman, M.Acc, Ak
Penguji : Drs. Arief Bachtiar, MSA, Ak



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

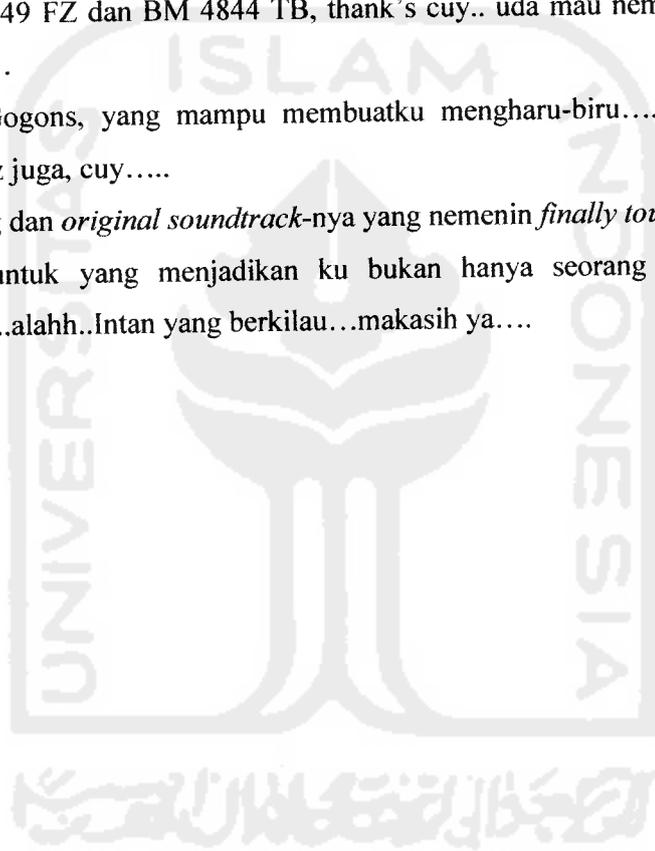


Drs. Aswajishak, M.Bus, Ph.D

Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan) shalat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Q.S. Al-Baqarah : 153)

- ❖ Diatas segalanya, orang yang berpendidikan haruslah orang yang rasional, yang selalu ditandai oleh akal sehatnya, kecintaannya akan kesederhanaan dan pengeangan diri, dan kebenciannya akan teori yang abstrak dan keekstreman logika.
- ❖ Sebuah rencana yang hebat dapat gagal hanya karena kurangnya kesabaran....
- ❖ Jadikanlah apa yang kamu dapat hari ini menjadi pelajaran dan pegangan di hari esok
- ❖ Kehidupan adalah sebuah rangkaian pengorbanan yang indah... tak peduli harus terjadi dulu atau sekarang, tak peduli kecil atau besar....

- ❖ Teman seperjuangan di kampus dan skripsi, Ema..teman berbagi saat skripsi...semangat pantang mundur ya!, Ambar (udah bantuin ngarjarin SPSS), Elok (teman curhat kala bimbingan), Pety, Nok, Lia, Mekar (Kar, akhirnya kita bisa get togeher ya..), Arbi, Bude (BP kita gimana?). Anak-anak seperjuangan lomba akuntansi..Ayi, Galuh, Mahe, Winda, Tyas, Ninuz dan Hindra..”Buat yang ’03, lanjutkan perjuangan membalas dendam sama yang import-import tuh ya..” juga anak-anak kelas C 2002, “nice to know you...”
- ❖ AB 3649 FZ dan BM 4844 TB, thank’s cuy.. uda mau nemenin raun-raun di Jogja...
- ❖ The Gogons, yang mampu membuatku mengharu-biru....falsafah hidup lo keyenz juga, cuy.....
- ❖ Goong dan *original soundtrack*-nya yang nemenin *finally touch* skripsi ku
- ❖ Dan untuk yang menjadikan ku bukan hanya seorang Intan, tapi Intan Qyut....alahh..Intan yang berkilau...makasih ya....



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan, ilmu yang bermanfaat dan kelancaran bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tujuan dari penulisan skripsi adalah untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan pengetahuan-pengetahuan yang telah didapat selama menjalani masa perkuliahan. Di samping juga sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi strata 1 dalam meraih gelar sarjana.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Eddy Suandi Hamid, M. Ec, selaku Rektor UII
2. Drs. Asma'i Ishak, M. Bus, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UII
3. Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi FE UII
4. Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas ilmu dan bimbingannya
5. Drs. Muqodim dan asisten walinya, selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Seluruh dosen fakultas Ekonomi, khususnya dosen jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan kecerdasannya
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
8. Para responden yang telah berkenan untuk mengisi kuisioner penelitian

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2006

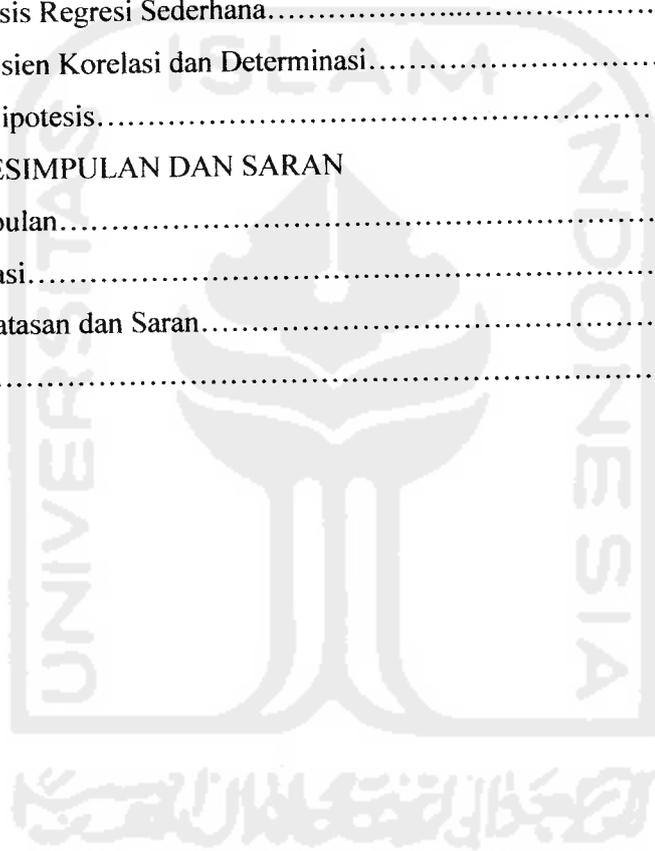
Rizki Amaliah



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Berita Acara Ujian Skripsi.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Abstrak.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Akuntansi.....	7
2.2 Akuntansi sebagai Suatu Informasi.....	8
2.3 Kegunaan Informasi Akuntansi.....	10
2.4 Keberhasilan Perusahaan.....	12
2.5 Kriteria Usaha Kecil dan Menengah.....	14
2.6 Akuntansi dan Usaha Kecil dan menengah.....	15
2.7 Penelitian Terdahulu.....	16
2.8 Formulasi Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Penentuan Populasi.....	19
3.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	19

3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4 Instrumen Penelitian.....	20
3.5 Metode Analisis Data.....	22
BAB IV ANALISIS DATA DAN INTERPRETASI	
4.1 Analisis Deskriptif.....	25
4.2 Analisis Kuantitatif.....	29
4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	29
4.2.2 Analisis Regresi Sederhana.....	32
4.2.3 Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	33
4.2.4 Uji Hipotesis.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Implikasi.....	35
5.3 Keterbatasan dan Saran.....	36
Referensi.....	38



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Jenis Kelamin Responden	26
4.2 Umur Responden.....	26
4.3 Jenjang Pendidikan.....	27
4.4 Omzet per Bulan.....	27
4.5 Jumlah Karyawan.....	28
4.6 Lama Perusahaan Didirikan.....	28
4.7 Uji Validitas.....	30
4.8 Uji Reliabilitas.....	32
4.9 Analisis Regresi Sederhana.....	32
4.10 Kofisien Determinasi.....	33
4.11 Uji Hipotesis.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Akuntansi sebagai Suatu Informasi.....	9



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian.....	39
2. Nama Perusahaan.....	40
3. Kuisisioner.....	42
4. Deskriptif Responden.....	46
5. Skoring Jawaban Kuisisioner.....	48
6. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	51
7. Uji Regresi Sederhana.....	54
8. Grafik Penyebaran Data.....	55
9. Grafik Normalitas Data.....	56
10. Tabel R <i>product moment</i>	57
11. Tabel t.....	58

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada usaha kecil dan menengah di kota Yogyakarta. Kegunaan informasi akuntansi sebagai variabel bebas (*independent variable*) diukur dari tingkat penggunaan informasi akuntansi berupa laporan keuangan. Sedangkan keberhasilan perusahaan sebagai variabel terikat (*dependent variable*) diukur dari sudut pandang ekonomis yaitu kenaikan penjualan, kenaikan laba bersih dan kenaikan aktiva.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan empat kriteria. Sampel yang digunakan sebanyak 52 responden. Teknik pengumpulan data adalah metode survei dengan menyebarkan kuisioner.

Alat analisis yang digunakan adalah uji regresi sederhana untuk menguji hipotesis mengenai kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Yogyakarta. Pengujian signifikansi menggunakan uji *t-Test*, dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk menguji validitas dan reliabilitas data menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* dan metode *Cronbach's Alpha*. Untuk menguji hasil penelitian menggunakan alat bantu *SPSS 12.0 for windows*.

Hasil analisis berdasarkan *t-Test* menunjukkan bahwa terdapat kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* > *level of significant* variabel kegunaan informasi akuntansi. Dengan demikian penelitian ini berhasil menolak hipotesis *null* dan menerima hipotesis alternatifnya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah akuntansi berawal lebih dari ribuan tahun yang lalu. Pada awal-awal perkembangan peradaban manusia, suatu bentuk sistem akuntansi telah dikembangkan seiring dengan berkembangnya perdagangan. Menjelang abad ke-15 perdagangan menjadi sangat ramai dan para pemilik barang dagangan membutuhkan sistem yang lebih baik untuk mencatat pertukaran ekonomi yang mereka lakukan (Adnan dan Subandi, 2000:53 dalam Anggra, 2004:1).

Dewasa ini peranan dari akuntansi sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh para usahawan. Sejak berdirinya pada tahun 1957, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah tiga kali menyusun dan merevisi standar akuntansi keuangan secara signifikan. Menjelang diaktifkannya pasar modal pada tahun 1973 untuk pertama kalinya akuntansi yang berlaku di Indonesia dalam suatu buku yang sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan akuntansi, komite prinsip akuntansi Indonesia telah melakukan revisi secara mendasar dan kemudian mengkodeifikasikannya dalam buku Prinsip Akuntansi Indonesia 1984. Revisi menyeluruh dilakukan oleh IAI pada tahun 1994 menjadi Standar Akuntansi Keuangan (Horngren dkk, 1997:1 dalam Anggra, 2004:1).

Menurut Colditz dan Gibbins (1972) dalam M. Rasuli (2001:61) salah satu lingkungan sosial akuntansi adalah dunia usaha. Akuntansi akan berkembang dengan baik dalam negara yang mengembangkan kontrol sosial dan adanya

perusahaan-perusahaan swasta. Mulai tahun 1966 pemerintah Indonesia secara perlahan melepaskan perekonomian ke *price system*, yang tadinya lebih banyak dipengaruhi oleh keputusan-keputusan politik. Dengan membiarkan sistem harga mengatur perekonomian dan tumbuhnya perusahaan-perusahaan, maka akuntansi semakin berkembang.

Akuntansi dapat menyediakan informasi bagi kepentingan pengambilan keputusan-keputusan ekonomi oleh *users* (American Accounting Association, 1966:1 dalam M. Rasuli, 2001:61). Informasi merupakan data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Informasi mempunyai nilai potensial karena informasi memberikan kontribusi langsung didalam menentukan berbagai alternatif tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan didalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Adanya informasi juga dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami keadaan lingkungan sebenarnya. Selain itu, informasi berfungsi pula didalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Informasi akuntansi berkaitan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi dari suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang usaha baik usaha jasa, usaha dagang maupun usaha industri. Kelancaran arus informasi akuntansi dari perusahaan sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha dan keuntungan yang dapat diperoleh pada suatu periode tertentu (Kiryanto, Dedi Rusdi dan Sutapa, 2001:201).

Informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan untuk membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen, menyelenggarakan kegiatan perusahaan dan sebagai pertanggungjawaban

organisasi (biasanya perusahaan) kepada pihak-pihak di luar perusahaan (Adnan dan Subandi, 2000:56 dalam Anggra, 2004:3).

Akuntansi dapat dilaksanakan baik dalam perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun tidak. Sebab akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang sangat diperlukan dalam pelaksanaan kinerja perusahaan. Banyak perusahaan berpendapat bahwa dalam era globalisasi saat ini, dimana persaingan bisnis makin ketat, mereka sangat membutuhkan hal tersebut.

Para analis menyebutkan bahwa sumber utama informasi akuntansi adalah laporan tahunan. Laporan tahunan terdiri dari laporan keuangan (neraca, laba/rugi dan arus kas), catatan atas laporan keuangan, ringkasan dari metode akuntansi yang digunakan, pembahasan dan analisis manajemen terhadap hasil-hasil keuangan, laporan akuntan dan data keuangan komparatif untuk beberapa tahun.

Laporan keuangan sangat berhubungan dengan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan. Selain itu laporan keuangan juga merupakan bahan yang digunakan oleh manajer untuk menilai prestasinya, yang ditunjukkan dari pemahaman terhadap laporan keuangan tersebut (Kiryanto, Dedi Rusdi dan Sutapa, 2001:200).

Perusahaan yang memiliki keunggulan komparatif akan mampu bertahan bahkan mampu mengembangkan usahanya. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan mengolah informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan akan sangat berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang. Dengan proyeksi tersebut secara tidak langsung akan mengurangi ketidakpastian, antara lain mengenai kebutuhan akan kas. Oleh sebab itu

pengelolaan perusahaan sangat membutuhkan akuntansi (Kiryanto, Dedi Rusdi dan Sutapa, 2001:200).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah salah satu pelaku dunia usaha di Indonesia. UKM merupakan bagian dari ekonomi rakyat yang menjadi kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian bangsa. Pengalaman Indonesia membuktikan UKM menjadi salah satu penyelamat ekonomi ketika krisis moneter melanda sekitar tahun 1997. Saat *corporate-corporate* besar mengalami kerugian dan gulung tikar, UKM justru bertahan dan tetap berjalan dalam kegiatan produksi tanah air.

Sangat penting bagi UKM untuk memahami dan menerapkan akuntansi dalam operasi usahanya, terutama untuk menyediakan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Paling tidak pengusaha UKM paham dan dapat menerapkan pengetahuan akuntansi yang paling sederhana, yaitu administrasi pencatatan.

Di Yogyakarta, perkembangan UKM semakin pesat. Untuk kota Jogja saja, UKM meningkat dari 2292 pada tahun 2003 menjadi 2577 pada tahun 2004 (Disperindagkop DIY, 2004). Secara umum UKM yang berkembang di Jogja meliputi usaha kerajinan tangan, produk makanan dan minuman, *meubelair* dan bidang jasa. Untuk jenis usaha yang bersifat industri atau manufaktur ada istilah yang dikenal dengan sebutan sentra industri. Disperindagkop DIY mendeskripsikan sentra industri sebagai sekumpulan usaha kecil dan menengah dengan jumlah minimal lima usaha yang sejenis atau saling melengkapi, yang berada dalam satu lokasi. Kota Jogja sendiri memiliki 33 sentra dengan 712 unit usaha (Kompas, 2005).

Perkembangan UKM cukup signifikan baik dari sisi kelembagaan maupun manajemen usahanya. Ini dapat dilihat dari meningkatnya pemakaian jasa *Business Development Service Provider* (BDSP), meningkatnya aset pelaku UKM dan semakin diketahuinya eksistensi UKM Jogja di mata dunia melalui pameran di dalam dan luar negeri. Berbeda dengan pelaku usaha mikro, sudah cukup banyak pengusaha UKM yang dapat menyajikan informasi akuntansi untuk penggunanya (Setyo dan Santi, 2005:9).

Melihat begitu banyak kegunaan atau manfaat informasi akuntansi dalam menciptakan arus informasi keuangan guna kelangsungan hidup perusahaan, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut pada sektor usaha kecil dan menengah, dan merumuskan penelitian ini dengan judul **“PERSEPSI PEMILIK USAHA KECIL DAN MENENGAH TERHADAP KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENUNJANG KEBERHASILAN PERUSAHAAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sejauh mana kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan, khususnya usaha kecil dan menengah.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan bukti empiris atas kegunaan informasi akuntansi dalam keberhasilan perusahaan, khususnya usaha kecil dan menengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak, terutama bagi perusahaan agar dapat dijadikan acuan dalam menggunakan dan menerapkan informasi akuntansi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan serta peningkatan pelayanan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, khususnya bagi usaha kecil dan menengah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Committee on Terminology dari AICPA dalam Muqodim (2005:24) mendefinisikan akuntansi sebagai seni, secara lengkap berbunyi :

“Akuntansi adalah seni pencatatan. Pengklasifikasian dan peringkasan dalam suatu cara yang signifikan dan dalam ukuran uang, transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa yang paling tidak sebagian bersifat keuangan, dan penginterpretasian hasil-hasilnya” (Accounting Terminology Bulletin No 1, AICPA, 1953, par.9).

Dari sudut bidang studi, akuntansi dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomik (Suwardjono, 1991:7).

Menurut Harold Q. Langenderier (1973) dalam Muqodim (2005:27) akuntansi didefenisikan sebagai sistem pengukuran dan pengkomunikasian untuk menyediakan informasi ekonomik dan sosial suatu unit organisasi untuk membantu pihak yang berkepentingan dalam membuat pertimbangan dan keputusan yang beralasan (*informed*) untuk mengendalikan alokasi sumber ekonomik yang optimal dan pencapaian unit organisasi.

Beberapa defenisi diatas menunjukkan bahwa akuntansi diartikan berbedabeda, ini terjadi karena dipengaruhi oleh waktu, persepsi dan latar belakang penulis dan perkembangan lingkungan akuntansi. Pengertian akuntansi tersebut mengalami proses evolusi, akuntansi yang tadinya diartikan sebagai catatan

seederhana atau seni pencatatan, berubah ke pengertian akuntansi sebagai ilmu pengetahuan kemudian ke arah penyedia informasi ekonomik. Lalu bergeser lagi ke arah sistem pengukuran dan pengkomunikasian yang menyediakan informasi ekonomik dan non ekonomik untuk menjalankan fungsi manajemen, dan akhirnya ada yang mengartikan bahwa akuntansi sebagai sebuah rekayasa informasi (Muqodim, 2005:27).

2.2 Akuntansi sebagai Suatu Informasi

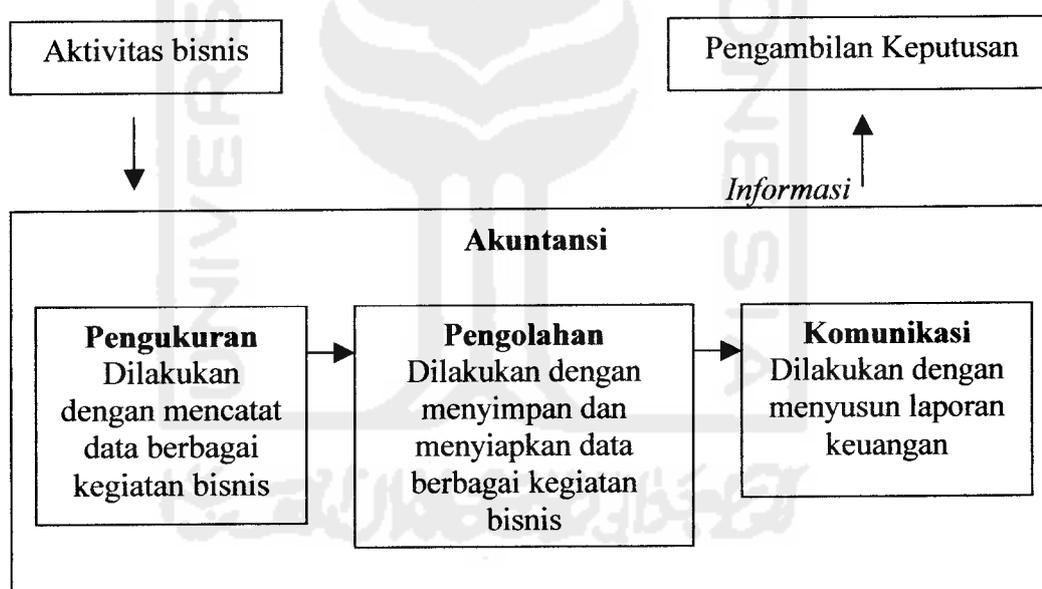
Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan dapat memberikan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Informasi yang disampaikan hanya dapat dipahami apabila mekanisme akuntansi telah dimengerti dan dirancang sedemikian rupa agar transaksi yang tercatat diolah menjadi informasi yang berguna (Irwansyah, 2001:49). Akuntansi juga merupakan sistem yang menghasilkan informasi tentang kondisi perusahaan. Informasi akuntansi yang dihasilkan dalam bentuknya yang standar adalah berupa laporan keuangan (Muqodim, 2005: 73).

Sistem akuntansi perusahaan adalah suatu sistem yang bertujuan mengumpulkan, memroses dan melaporkan informasi sehubungan dengan transaksi dan keadaan keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Untuk mencapai tujuan utama dari sistem pelaporan keuangan terpadu maka diperlukan sistem informasi. Dengan merancang sistem informasi terpadu yang akurat, efektif dan efisien maka akan menyediakan informasi

keuangan yang andal dan memungkinkan mengidentifikasi masalah dan menelaahnya sehingga masalah tersebut dapat ditangani (Irwansyah, 2001:49).

Menurut Henry (2002:4) ada dua aktivitas utama dari akuntansi yaitu pengukuran aktivitas ekonomi suatu entitas dalam satuan uang dan pengkomunikasian hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Pada gambar 2.1, dapat dilihat bahwa akuntansi merupakan penghubung antara kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan.

Gambar 2.1
Akuntansi sebagai Sebuah Sistem Informasi



Dari gambar tersebut, dapat dilihat bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan ekonomik oleh pengguna atau pemakai informasi. Sebagai contoh berdasarkan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dan informasi tambahan dari beberapa perusahaan atau industri dapat memberikan petunjuk kepada investor atau calon investor pilihan

apakah perusahaan layak dijadikan objek untuk berinvestasi atau tidak. Contoh lain bagi pemegang saham, mereka akan tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

2.3 Kegunaan Informasi Akuntansi

Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi itu harus diinformasikan atau dilaporkan (pelaporan keuangan) kepada pemakainya Secara ringkas FASB (1978) melalui SFAC Nomor 1 menetapkan tujuan pelaporan keuangan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditor (sekarang maupun yang potensial) dan pemakai lain dalam membuat keputusan investasi, kredit dan lainnya secara rasional.
2. Menyediakan informasi untuk membantu investor dan kreditor dan lainnya dalam mengevaluasi jumlah, saat dan ketidakpastian penerimaan kas di masa yang akan datang yang berasal dari dividen atau bunga dan penerimaan penjualan, penebusan atau pelunasan surat berharga atau pinjaman.
3. Menyediakan informasi mengenai sumber-sumber ekonomik suatu perusahaan, klaim terhadap sumber ekonomik (kewajiban perusahaan untuk mentransfer sumber ekonomik kepada pihak lain yang berhak dan pemilik ekuitas) dan pengaruh transaksi-transaksi, kejadian-kejadian dan kondisi-kondisi yang mempengaruhi komposisi dan jumlah sumber-sumber ekonomik perusahaan tersebut serta klaim atas sumber-sumber ekonomik tersebut.

4. Memberikan informasi tentang hasil usaha (*performance* keuangan) suatu perusahaan selama satu periode.
5. Menyediakan informasi tentang bagaimana perusahaan memperoleh dan membelanjakan kas, tentang pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman, tentang transaksi modal, termasuk dividen kas dan distribusi lainnya dari sumber ekonomik perusahaan kepada pemilik dan faktor lain yang mempengaruhi likuiditas dan solvensi perusahaan.
6. Menyediakan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemegang saham dan pemakaian sumber-sumber ekonomik yang dipercayakan kepadanya.
7. Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi manajer dan direktur sesuai kepentingan pemilik.

Secara garis besar, kegunaan informasi akuntansi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. sebagai dasar pengambilan keputusan
- b. untuk mendapatkan informasi keuangan perusahaan
- c. sebagai pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik
- d. untuk mengetahui perkembangan perusahaan.

Indonesia, seperti banyak negara lain, perekonomiannya didominasi oleh perusahaan kecil dan menengah yang masih belum terlalu menyadari sepenuhnya kegunaan akuntansi. Sebagai contoh, sebuah toko dapat menentukan keadaan keuangannya. Jika menguntungkan, stok barang akan bertambah banyak dan sebaliknya. Tetapi jika ada yang bertanya berapa keuntungan sebenarnya,

mereka tidak dapat mengetahuinya. Maka, informasi akuntansi bagi perusahaan sangat berguna untuk menunjukkan (<http://akuntansi.8k.com/contoh.htm>):

- a. pemilik dapat melihat keuntungan perusahaan secara pasti
- b. pengontrolan biaya yang lebih mudah
- c. pemantauan aset-aset perusahaan
- d. likuiditas dan solvabilitas yang pasti
- e. prediksi keuangan

Informasi akuntansi sendiri akan digunakan oleh pemakainya. Secara umum pemakai informasi terdiri atas pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Untuk internal perusahaan terdiri dari manajemen dan karyawan. Sedangkan untuk eksternal perusahaan terdiri dari investor, kreditur, *supplier*, regulator dan pihak-pihak lain yang berada di luar perusahaan.

APB Statement nomor 4 mengelompokkan pemakai informasi menjadi dua, yaitu pertama para pemakai yang mempunyai kepentingan langsung seperti pemilik, kreditur maupun calon kreditur, investor maupun calon investor, manajemen, kantor pajak, karyawan dan pelanggan. Kedua adalah pemakai yang tidak berkepentingan langsung seperti analis dan penasihat keuangan, pasar modal, pengacara, pers dan asosiasi dagang dan serikat buruh.

2.4 Keberhasilan Perusahaan

Pada perusahaan dari berbagai ukuran baik itu kecil, sedang dan besar, selalu terdapat resiko. Perusahaan-perusahaan mudah dipengaruhi oleh situasi dan kondisi ekonomi, persaingan dan lokasi yang buruk. Salah satu sebab utama

kegagalan perusahaan adalah manajemen yang buruk. Manajemen yang buruk terlihat dalam hal berikut :

1. Ketidakmampuan untuk mengelola dan mengarahkan orang lain
2. Kurangnya modal (sering merupakan suatu indikasi manajemen finansial yang buruk)
3. Kurangnya kemampuan dalam promosi penjualan
4. Ketidakmampuan untuk menagih piutang macet (*bad debt*) dan untuk mengurangi pengambilan kredit yang tidak bijaksana (*unwised credit politics*)

Perusahaan yang gagal dapat dicirikan oleh hal-hal berikut ini :

1. Penjualan yang menurun pada beberapa periode pembukuan
2. Perbandingan utang yang makin tinggi
3. Biaya operasi yang makin meningkat
4. Pengurangan dalam modal kerja
5. Pengurangan dalam keuntungan atau kerugian yang meningkat

Untuk keberhasilan perusahaan bisa ditinjau dari berbagai aspek. Secara umum kemampuan manajemen yang baik akan berpengaruh pada keberhasilan perusahaan. Kemampuan manajemen diperlukan untuk mengelola semua bidang yang bersangkutan yaitu akuntansi, keuangan, pembelian, penjualan dan advertensi.

Tidak ada standar yang mematok ukuran keberhasilan suatu perusahaan, karena keberhasilan masing-masing perusahaan dikembalikan ke tujuan awal perusahaan. Ada perusahaan yang mengukur keberhasilan dari kemampuan untuk memberikan *value* kepada *stakeholder*-nya, namun ada juga yang mengukur

hanya dengan laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Sedangkan perbankan mengukur keberhasilan suatu perusahaan dengan melihat kemampuan pembayaran pinjaman kredit perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan tidak pernah bermasalah dalam pengembalian pinjaman, itu menunjukkan bahwa perusahaan tidak kesulitan akan uang kas, artinya aliran kas perusahaan itu cukup lancar.

Keberhasilan pada UKM dapat dilihat adalah ketika mereka mampu menjual produk di pasaran dan menjaga perputaran produksi agar tidak mengalami kemacetan. Selain itu dapat dilihat dari sisi ekonomi/material seperti adanya peningkatan aset yang dimiliki, kenaikan omzet setiap periode dan juga peningkatan laba bersih dari waktu ke waktu.

2.5 Kriteria Usaha Kecil dan Menengah

Usaha kecil dan menengah memiliki beberapa kriteria. Namun kriteria yang ditetapkan bagi UKM berbeda-beda. Menurut Badan Pusat Statistik, kriteria usaha kecil dan menengah dibedakan berdasarkan jumlah tenaga kerjanya. Untuk usaha kecil, tenaga kerja yang dimiliki 5-19 tenaga kerja, dan usaha menengah 20-99 tenaga kerja.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 kriteria usaha kecil dan menengah ditentukan sebagai berikut :

1. Usaha Kecil
 - a. Memiliki kekayaan bersih antara Rp 200 juta sampai Rp 1 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan dan tempat usaha
 - b. Hasil penjualan (omzet) sebesar Rp 200-500 juta per tahun

- c. Berdiri sendiri, bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki
 - d. Berbentuk badan usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum termasuk koperasi, maksimal *plafond* kredit Rp 500 juta
2. Usaha Menengah
- a. Kekayaan bersih Rp 1-5 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan dan tempat usaha
 - b. Memiliki omzet rata-rata Rp 1-5 milyar per tahun
 - c. *Plafond* kredit diatas Rp 500 juta

2.6 Akuntansi dan Usaha Kecil dan Menengah

Bukan rahasia umum jika UKM rata-rata memang belum bisa menyajikan informasi keuangan yang baik. Pengusaha kecil memandang akuntansi merupakan sesuatu yang sangat sulit untuk dijangkau. Bagi mereka suatu proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Hal terpenting bagi mereka adalah cara menghasilkan laba sebanyak mungkin dari usaha yang dijalankan tanpa direpoti dengan masalah pembukuan.

Pemikiran seperti ini memang tidak salah, tetapi tidak tepat digunakan dalam mengelola suatu usaha yang diharapkan dapat menjadi besar. Pelaku UKM juga tidak akan bisa mendapatkan pinjaman kredit dari lembaga-lembaga keuangan untuk pengembangan usaha, karena lembaga tersebut mensyaratkan adanya kejelasan usaha dalam sebuah proposal pinjaman (Idrus, 2000:50).

Menurut Idrus (2000:50) untuk mengubah pola pikir pengusaha UKM terhadap akuntansi diperlukan kiat-kiat tertentu agar hal tersebut dapat diterima dengan kesadaran sendiri. Kiat-kiat tersebut meliputi beberapa hal berikut. Pertama, harus disusun akuntansi yang sederhana tetapi memenuhi standar pencatatan. Kedua, timbulkan kesan bahwa akuntansi itu tidak sulit. Ketiga, berikan gambaran yang jelas bahwa dengan akuntansi usaha yang akan dijalankan akan dapat dengan mudah diketahui perkembangannya. Keempat, berikan pelatihan akuntansi sederhana yang waktu dan biayanya dapat terjangkau oleh mereka. Kelima, berikan penjelasan sederhana bahwa lembaga-lembaga keuangan akan lebih mudah mengucurkan kredit terhadap usaha yang jelas prospeknya (mempunyai catatan keuangan yang jelas dan sistematis). Keenam, berikan konsultasi yang rutin dan sangat bermanfaat bagi mereka. Ketujuh, bimbing mereka terlebih dahulu dalam melakukan pencatatan dan ajarkan kebiasaan pencatatan tersebut. Dan kedelapan, jaga terus hubungan baik antara pembina, pemberi modal dan pengusaha UKM.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan khususnya usaha kecil dan menengah tidak banyak dijumpai. Hal ini dikarenakan penelitian (riset) hanya dilakukan pada perusahaan atau usaha tertentu saja, bukan pada industri-industri atau usaha-usaha kecil. Mereka berasumsi bahwa administrasi dan manajemen perusahaan besar lebih baik dibandingkan dengan UKM, sehingga mempermudah melakukan penelitian dan data-data yang diperlukan tersedia. Untuk industri kecil cenderung tidak memiliki

administrasi dan manajemen yang baik, kecuali pada industri atau usaha kecil yang modern yang dilihat dari sisi akuntansi memiliki sistem pencatatan yang bagus.

Penelitian yang dilakukan Hopwood (1990) dalam Anggra (2004:35) menganalisis bahwa antara akuntansi dan dunia usaha memiliki hubungan. Hubungan itu ditunjukkan pada peran akuntansi dalam bisnis dan lingkungan bisnis dengan mencatat sumber daya dan aktivitas ekonomik bisnis, dan kemudian melaporkan posisi keuangan perusahaan dan hasil aktivitasnya kepada pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (Henry, 2002:5). Oleh karena itu dalam waktu sepuluh hingga dua puluh tahun ini banyak dunia usaha yang diperkenalkan pada akuntansi untuk menjawab tantangan atas perubahan-perubahan dalam dunia bisnis.

Sukoharsono dan Gaffikin (1993) dalam Anggra (2004:36), mengemukakan dalam penelitiannya bahwa dalam dunia usaha atau bisnis sangat memerlukan akuntansi dengan berbagai tujuan diantaranya adalah untuk meramalkan kelangsungan usaha. Mereka juga mengatakan bahwa pada awal abad ke-17, praktek-praktek akuntansi yang berkembang digunakan untuk melegalkan praktek-praktek demi keuntungan bisnis. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan akuntansi sudah ada sejak lama dan sampai saat ini kebutuhan tersebut tetap ada terlepas dari apakah difungsikan untuk hal yang baik atau sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan Anggra (2004) menunjukkan bahwa peranan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan adalah signifikan. Terutama pada usaha kecil dan menengah di Blitar.

Selanjutnya Idrus (2000) dalam artikelnya mengungkapkan bahwa para pengusaha kecil saat ini sudah mulai menyadari tentang pentingnya akuntansi dalam mengelola usaha. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya seminar maupun pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pengusaha kecil untuk kiat sukses usahanya. Idrus mengatakan bahwa perlu waktu dan proses yang tidak sebentar untuk dapat melihat hasilnya, sebab banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain adalah kurangnya pemahaman terhadap akuntansi, kualitas tenaga kerja (SDM) yang rendah khususnya masalah akuntansi, pertimbangan pembiayaan, fasilitas yang dimiliki tidak mendukung dan tidak adanya ketergantungan dari pengusaha kecil akan informasi akuntansi. Dapat dilihat bahwa hanya sedikit saja dari usaha kecil dan menengah yang dapat bertahan karena hanya sedikit dari mereka yang mengerti dan memahami pentingnya akuntansi dalam menjalankan usaha. Namun, perlu adanya kerja sama antara berbagai pihak untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah tersebut.

2.8 Formulasi Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka di atas, hipotesis yang dikemukakan adalah

Ha : terdapat kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Jogja

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Populasi

Populasi merupakan total seluruh kasus, kejadian, orang, benda atau keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah usaha kecil dan menengah yang berada di wilayah kota Jogja. Populasi UKM di kota Jogja pada tahun 2004 sebesar 2577 perusahaan. Dari populasi yang ada, juga termasuk 712 unit usaha yang tergabung dalam 33 sentra industri.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian diambil dengan cara *purposive sampling*, yaitu dengan memberikan kriteria-kriteria khusus. Sampel dipilih dari populasi yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Usaha yang tercatat di Dinas Perdagangan dan Perindustrian DIY tahun 2004
2. Lama usaha minimal 3 tahun berdiri, dengan maksud bahwa dalam kurun waktu tersebut keadaan perusahaan relatif stabil sehingga manajemen perusahaan juga sudah baik
3. Memiliki produk unggulan yang dapat menjadi komoditas bagi kota Jogja. Produk unggulan harus merupakan produk industri yang diprioritaskan pengembangannya. Kriteria komoditi unggulan sendiri yaitu memiliki nilai ekspor cukup besar atau mempunyai pangsa pasar yang jelas, kandungan bahan baku lokal lebih dari 70% dan penyerapan tenaga kerja cukup banyak.

Komoditas itu berupa kerajinan batik, pakaian jadi, kerajinan perak, kerajinan kayu, mebel, kerajinan batu putih, kerajinan anyaman, kerajinan kulit dan kerajinan gerabah

4. Perusahaan memiliki data yang dapat digunakan untuk penelitian

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 52 sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan dua cara, yaitu :

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden akan memberikan respon atas daftar tersebut. Daftar pertanyaan dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup karena alternatif jawaban telah disediakan.

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari teori, hasil penelitian, jurnal, dan majalah untuk mendukung kemampuan dan pemahaman peneliti atas permasalahan secara mendalam.

3.4 Instrumen Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen, yaitu kegunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang dimaksud adalah informasi keuangan yang diwujudkan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Kegunaan informasi akuntansi tersebut akan dilihat dari tingkat penggunaan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, baik keputusan operasional, pembiayaan maupun investasi.
2. Variabel dependen, yaitu keberhasilan perusahaan. Keberhasilan perusahaan pada penelitian ini ditinjau dari sudut pandang ekonomi yaitu adanya peningkatan kekayaan perusahaan yang dapat dilihat dari kenaikan laba, peningkatan aktiva dan tambahan modal, baik dari modal sendiri maupun modal pinjaman.

Variabel-variabel penelitian diukur dengan menggunakan skala likert berdimensi lima skala, yaitu :

Pasti	skor 5
Selalu	skor 4
Sering	skor 3
Kadang-kadang	skor 2
Tidak Pernah	skor 1

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan keadaan responden dengan cara menguraikan data umum hasil penelitian ke dalam bentuk angka atau persentase dalam tabel.

Untuk perhitungan analisis deskriptif digunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah kriteria tertentu}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$

3.5.2 Analisis Kuantitatif

3.5.2.1 Pengujian Kualitas Data

3.5.2.1.A Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksud untuk mengukur sesuatu hal memang dapat mengukur hal tersebut secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan setiap item pertanyaan dengan total nilai setiap variabel.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *pearson*. Taraf signifikan sebesar 5% dan *degree of freedom (df) = n-2*. Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut, sehingga kuisioner sebagai alat pengukur dinilai atau dinyatakan valid. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut, sehingga kuisioner sebagai alat pengukur dinilai atau dinyatakan tidak valid.

3.5.2.1.B Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrumen dari waktu ke waktu. Kuisisioner dikatakan reliabel apabila kuisisioner tersebut memberikan hasil yang konsisten jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi pada saat pengukuran tidak berubah.

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini diuji dengan *cronbach's alpha*. Nunally dan Bernstein (1994) menyarankan bahwa nilai standar yang diterima secara umum untuk reliabilitas berkisar di atas 0,70.

3.5.2.2 Analisis Regresi Sederhana

Setelah dilakukan *scoring* terhadap jawaban atas kuisisioner, maka selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana untuk mengetahui apakah terdapat kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan dengan menggunakan bantuan program SPSS 12.0 *for windows*.

Selain itu akan dihitung juga koefisien korelasi dan determinasinya. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Sedangkan koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tak bebas Y yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X atau untuk mengukur persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X.

3.5.2.3 Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Jogja

Ha : Terdapat kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Jogja

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik analisis regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta x$$

Dimana :

Y : Variabel dependen (keberhasilan perusahaan)

α : Konstanta

β : Kemiringan (*slope*) kurva linier

x : Variabel independen (kegunaan informasi akuntansi)

Hipotesis akan diuji dengan t-test dan taraf signifikansi sama atau lebih kecil dari 5% ($p \leq 0.05$).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN INTERPRETASI

Bab ini akan menyajikan hasil penelitian setelah semua data-data dalam penelitian ini terkumpul. Maka berdasarkan teori yang ada, penulis akan menganalisis data yang telah dikumpulkan tersebut sesuai dengan pokok permasalahan dan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Hasil pengolahan data merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

4.1 Analisis Deskriptif

Setelah data yang menjadi bahan penelitian ini terkumpul dari 52 responden, maka sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu analisis deskriptif.

Analisis deskriptif ini merupakan analisis yang mengemukakan tentang karakteristik pribadi responden ditinjau dari jenis kelamin, umur, jenjang pendidikan, besarnya penjualan (omzet) perusahaan per bulan, jumlah karyawan dan lama perusahaan didirikan.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 52 responden didapatkan bahwa pemilik usaha kecil dan menengah yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang (63,46%) dan perempuan sebanyak 19 orang (36,54%). Ini dapat diartikan bahwa jumlah laki-laki pengusaha UKM lebih dari 1,5 kali pengusaha UKM perempuan.

Tabel 4.1**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	33	63,46%
Perempuan	19	36,54%
Total	52	100%

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dari 52 responden didapatkan bahwa pemilik usaha kecil dan menengah yang berumur dibawah 20 tahun sebanyak 0 orang (0%), 21-30 tahun sebanyak 15 orang (28,85%), 31-40 tahun sebanyak 24 orang (46,15%) dan diatas 40 tahun sebanyak 13 orang (25%). Dari tabel di bawah dapat dilihat bahwa pelaku UKM terbanyak berusia produktif optimal yaitu sekitar 31-40 tahun.

Tabel 4.2**Umur Responden**

Umur	Jumlah	Persentase
< 20 tahun	0	0%
21-30	15	28,85%
31-40	24	46,15%
> 40 tahun	13	25%
Total	52	100%

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Dari 52 responden didapatkan bahwa pemilik usaha kecil dan menengah yang berpendidikan perguruan tinggi (S1/S2) sebanyak 21 orang (40,39%), akademi

sebanyak 13 orang (25%), SMA dan sederajat sebanyak 17 orang (32,69%) dan SD dan SLTP sebanyak 1 orang (1,92%).

Tabel 4.3

Jenjang Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
S1/S2	21	40,39%
Akademi	13	25%
SMA dan sederajat	17	32,69%
SD dan SLTP	1	1,92%
Total	52	100%

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet Perusahaan Per Bulan

Dari 52 responden didapatkan bahwa pemilik usaha kecil dan menengah yang omzet per bulannya dibawah Rp 25 juta sebanyak 16 orang (30,77%), Rp 25-50 juta sebanyak 30 orang (57,69%), Rp 51-75 juta sebanyak 4 orang (7,69%) dan diatas Rp 75 juta sebanyak 2 orang (3,85%).

Tabel 4.4

Omzet Per Bulan

Omzet	Jumlah	Persentase
< Rp 25 juta	16	30,77%
Rp 26-50 juta	30	57,69%
Rp 51-75 juta	4	7,69%
> Rp 75 juta	2	3,85%
Total	52	100%

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Dari 52 responden didapatkan bahwa pemilik usaha kecil dan menengah yang jumlah karyawannya antara 5-19 karyawan sebanyak 41 orang (78,85%) dan antara 20-99 karyawan sebanyak 11 orang (21,15%).

Tabel 4.5

Jumlah Karyawan

Karyawan	Jumlah	Persentase
5-19	41	78,85%
20-99	11	21,15%
Total	52	100%

4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Perusahaan Didirikan

Dari 52 responden didapatkan bahwa pemilik usaha kecil dan menengah yang perusahaannya berumur dibawah 3 tahun sebanyak 0 orang (0%), 3-5 tahun sebanyak 12 orang (23,07%), 6-10 tahun sebanyak 19 orang (36,54%) dan diatas 10 tahun sebanyak 21 orang (40,39%).

Tabel 4.6

Lama Perusahaan Didirikan

Lama Perusahaan Didirikan	Jumlah	Persentase
< 3 tahun	0	0%
3-5 tahun	12	23,07%
6-10 tahun	19	36,54%
> 10 tahun	21	40,39%
Total	52	100%

4.2 Analisis Kuantitatif

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pertanyaan untuk mengukur kegunaan informasi akuntansi yang terbagi atas tingkat penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan perusahaan, benar-benar dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk meneliti kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pertanyaan tersebut bersifat konsisten.

Validitas pertanyaan variabel kegunaan informasi akuntansi dalam kuesioner penelitian ini diuji dengan korelasi *Pearson*. Sedangkan reliabilitasnya diuji dengan *Cronbach's Alpha*, yang dilakukan dengan bantuan SPSS 12.0.

4.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen ini menggunakan korelasi *Pearson*. Besarnya r dapat dihitung dengan korelasi dimana taraf signifikan adalah $(\alpha) = 5\%$. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel, maka diperoleh nilai $df = 52-2 = 50$. Dengan $(\alpha) = 5\%$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2787. Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka setiap butir pertanyaan kuisisioner dinyatakan valid.

Di bawah ini adalah pengujian validitas untuk masing-masing butir pertanyaan:

Tabel 4.7
Uji Validitas

Variabel	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
<i>Kegunaan informasi akuntansi1</i>	0,570	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi2</i>	0,477	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi3</i>	0,481	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi4</i>	0,648	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi5</i>	0,671	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi6</i>	0,734	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi7</i>	0,679	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi8</i>	0,673	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi9</i>	0,757	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi10</i>	0,755	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi11</i>	0,636	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi12</i>	0,741	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi13</i>	0,802	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi14</i>	0,730	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi15</i>	0,765	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi16</i>	0,749	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi17</i>	0,820	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi18</i>	0,792	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi19</i>	0,808	0,2787	<i>Valid</i>

<i>Kegunaan informasi akuntansi20</i>	0,759	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi21</i>	0,428	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi22</i>	0,610	0,2787	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi23</i>	0,530	0,2787	<i>Valid</i>
Keberhasilan perusahaan1	0,770	0,2787	<i>Valid</i>
Keberhasilan perusahaan2	0,720	0,2787	<i>Valid</i>
Keberhasilan perusahaan3	0,768	0,2787	<i>Valid</i>
Keberhasilan perusahaan4	0,610	0,2787	<i>Valid</i>
Keberhasilan perusahaan5	0,754	0,2787	<i>Valid</i>
Keberhasilan perusahaan6	0,588	0,2787	<i>Valid</i>
Keberhasilan perusahaan7	0,634	0,2787	<i>Valid</i>
Keberhasilan perusahaan8	0,516	0,2787	<i>Valid</i>

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini diuji dengan *cronbach's alpha*. Nunally dan Bernstein (1994) menyarankan bahwa nilai standar yang diterima secara umum untuk reliabilitas berkisar di atas 0,70.

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
<i>Kegunaan Informasi Akuntansi</i>	0,984	<i>Reliabel</i>

<i>Keberhasilan Perusahaan</i>	0,888	<i>Reliabel</i>
--------------------------------	-------	-----------------

4.2.2 Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui apakah terdapat kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada usaha kecil dan menengah digunakan alat regresi sederhana. Teknik regresi sederhana digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 12.0 *for windows* diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.9
Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.231	.403		3.054	.004					
	KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X)	.727	.113	.672	6.425	.000	.672	.672	.672	1.000	1.000

Dari tabel 4.9 dapat disusun persamaan regresi sederhana, yaitu:

$$Y = 1,231 + 0,727X$$

Dari persamaan regresi di atas didapatkan nilai konstanta sebesar 1,231, yang menunjukkan besarnya konstanta dari keberhasilan perusahaan pada UKM (Y) tanpa dipengaruhi oleh kegunaan informasi akuntansi (X). Artinya, keberhasilan perusahaan pada UKM akan naik sebesar 1,231 jika tidak dipengaruhi oleh variabel independennya yaitu informasi akuntansi.

Koefisien regresi yaitu 0,727 menyatakan bahwa setiap penambahan satu persen variabel kegunaan informasi akuntansi, akan meningkatkan keberhasilan perusahaan sebesar 0,727 atau 72,7%.

4.2.3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 4.10

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672(a)	.452	.441	.62399

Dari tabel 4.10 diketahui nilai R sebesar 0,672 artinya besarnya hubungan atau korelasi antara variabel dependen yaitu keberhasilan perusahaan pada UKM dengan variabel independennya yaitu kegunaan informasi akuntansi adalah sebesar 67,2%.

Selain itu diketahui juga nilai koefisien determinasi (*R square*) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Kita akan menggunakan nilai *adjusted R square* sebagai koefisien determinasi, karena nilainya sudah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Dari tabel 4.10 nilai *adjusted R square* besarnya adalah 0,441. Artinya, 44,1% variabel dependen keberhasilan perusahaan pada UKM dijelaskan oleh variabel independen kegunaan informasi akuntansi. Sedangkan sisanya 55,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.

4.2.4 Uji Hipotesis dengan t-test

Tabel 4.11

Uji Hipotesis

Variabel	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	1,231	0,403	0,004
Kegunaan Informasi akuntansi	0,727	0,113	0,000

Nilai dari t-test dilihat dari *p-value* (pada kolom sig.) pada variabel independen. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan ($5\% = 0,05$) artinya signifikan. Hipotesis *null* menyatakan bahwa tidak terdapat kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Yogyakarta. Namun hipotesis *null* ditolak karena nilai *p-value* adalah 0,000, lebih kecil daripada nilai $\alpha = 0,05$. Selain itu nilai t hitung $>$ t tabel, dimana t hitung bernilai $6,425 > 2,0076$ (t tabel dengan *level of significant* 5%). Maka hipotesis alternatiflah yang diterima, yaitu terdapat kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Yogyakarta.

Dari hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa memang terdapat kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada usaha kecil dan menengah di kota Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai adanya kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada usaha kecil dan menengah (UKM) di kota Yogyakarta.

Penelitian dilakukan terhadap 52 responden yang merupakan pemilik UKM di kota Yogyakarta. Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah hipotesis *null* dan hipotesis alternatif yang diuji dengan regresi sederhana.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa memang terdapat kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi sangat penting bagi dunia bisnis, terutama informasi akuntansi yang berbentuk laporan keuangan perusahaan. Karena dengan adanya informasi keuangan dapat membantu pengusaha UKM mengambil keputusan-keputusan bisnis demi kemajuan usahanya.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi sangat penting bagi UKM demi keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu diharapkan akan semakin banyak UKM yang akan menyelenggarakan akuntansi bagi kepentingan perusahaan.

5.3 Keterbatasan dan Saran

5.3.1 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan penelitian berjalan kurang maksimal., diantaranya:

1. Waktu yang dibutuhkan sangat lama untuk mengumpulkan data dengan cara langsung mendatangi responden
2. Responden yang dipilih adalah UKM yang bergerak di bidang manufaktur atau industri, dari total populasi UKM industri di kota Yogyakarta hanya 10% yang diambil (72 perusahaan), dan dari total 10% tersebut hanya 72% saja yang memenuhi syarat sebagai responden
3. Tidak semua pengusaha UKM mau terbuka menyampaikan informasi yang dibutuhkan penulis meskipun sudah dilampirkan surat ijin penelitian legal, sehingga ada satu item pertanyaan kuisisioner yang tidak dapat diikutsertakan dalam analisis karena kurangnya data dari responden

5.3.2 Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah dijalankan, penulis memiliki beberapa saran bagi pihak yang ingin melanjutkan/mereplikasi penelitian ini, yaitu:

1. Meluangkan waktu lebih banyak untuk menyebarkan kuisisioner kepada responden, dengan catatan mendatangi responden penelitian secara langsung
2. Sampel tidak hanya dibatasi usaha kecil dan menengah yang bergerak di bidang manufaktur atau industri, tetapi juga menyertakan UKM di bidang jasa dan dagang

3. Melakukan pendekatan kepada pemilik UKM agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian



REFERENSI

- Adi dan Santi (2005). "Usaha Mikro, dari Indonesia Sampai Yogyakarta", *Majalah EKONOMIKA, Edisi 01 Tahun XXIX*.
- Agus, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Ekonisia FE UII, Yogyakarta, 2005.
- Anggra, *Peranan Informasi Akuntansi Dalam Keberhasilan Perusahaan (Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Blitar)*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2004.
- Bhuono, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Edisi I, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005.
- Dinas Perdagangan dan Perindustrian, *Data Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Oktober 2004.
- Henry, *Akuntansi, Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Edisi II, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2002.
- <http://akuntansi.8k.com/contoh.htm>
- Idrus (2000). "Akuntansi dan Pengusaha Kecil", *Media Akuntansi, No. 7 Th. I*.
- Irwansyah (2001). "Sistem Pelaporan Keuangan Perusahaan Terpadu", *Media Akuntansi, Edisi 21*.
- Kiryanto, Dedi Rusdi dan Sutapa (2001). "Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 4 No. 2.
- Rasuli (2001). "Standar Akuntansi Keuangan dan Perannya dalam Lingkungan Bisnis yang Mengglobal", *Media Akuntansi, Edisi 20*.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209 - 217), 562811 (Psw. : 243 - 247
Fax. : (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 2080

Membaca Surat : Dekan Fak. Ekonomi - UII Yk No : 092/DEK/10/Bag.Um/III/2006
Tanggal : 15 Maret 2006 Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 1 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : RIZKI AMALIAH No. Mhs./NIM : 02 312 188
Alamat/Instansi : Condong catur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Judul : PERANAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN PERUSAHAAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA YOGYAKARTA

Lokasi : KOTA YOGYAKARTA

Waktunya : Mulai tanggal 19 April 2006 s/d 19 Juli 2006

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut diatas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Dinas Perijinan;
3. Ka. Dinas INDAGKOP Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Ekonomi - UII Yk;
5. Peringgal

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 19 April 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



Ir. NANANG SUWANDI
NIP. 490 022 448

**NAMA USAHA KECIL DAN MENENGAH
YANG DIJADIKAN SAMPEL PENELITIAN**

No	Nama Pemilik	Nama UKM	Alamat
1	Mursinem	BGD Collection	Jl. Sugeng Jeroni 72 Yogyakarta
2	Catarine Febrianti	Dobeli Craft	Jl. Merpati H/49 Yogyakarta
3	Drs. Suhardjito	Sato Charma	Jl. Raya Janti 83 A Yogyakarta
4	Nunung Nuryanto	CV. Aditara	Jl. Tamansiswa
5	Eko Santoso, SE	CV. Anugerah Agung Pratama	Cokrodirjan DNI/658
6	Zhudi	Ryan's Group	Selokraman KG III/1069
7	Heri Santoso W.	Agung Santoso	Jl. Glagah sari 120 Yogyakarta
8	Atmo Hadi S.	Atmo Hadi S.	Jl. Ireda 181
9	Thomas Ariyanto	Miracle	Jl. Miiran 11 Yogyakarta
10	Firda Nurul Aini, SE	CV. Palembang Craft	Jl. KHA Dahlan 8 Yogyakarta
11	Sutarto	Setiti	Warung Boto 29/07 No. 755 Yogyakarta
12	Heru Pranoto	Queen Leather	Wirobrajan WB II/362 Yogyakarta
13	Cipto Wiyono	Exis Collection	Jl. Sugeng Jeroni 79 Yogyakarta
14	H. Suryadi HS	CV. Amie Leather	Jl. Kemasan 24-28 Yogyakarta
15	Andre	Naural House	Jl. Nakula 12 Ketanggungan Yogyakarta
16	Nana	Jiro Production	Bgadisuryan KT I/104 Yogyakarta
17	Stanly	Ananda Studio	Jl. Soka 40 Baciro Yogyakarta
18	Fita Herawati	Fasita Craft	Sendowo 28 B Yogyakarta
19	Tiva Prasetyo	Asty Handycraft	Suryowijayan Yogyakarta
20	Ir. Umar Chotob	Deal Craft	Griya Persita Asri Komp. Yadara 1A Yogyakarta
21	Suhartono	Sebul	Jl. Mangkunegaran 16 Yogyakarta
22	Rudi Supriyadi	CV. Suitin	Jl. Parangtritis 26 Yogyakarta
23	Nugroho Budi Santosa	Manduro Gallery	Jl. Prawirotaman 41 Yogyakarta
24	Sri Sumaryanti	Berkat Furniture	Jl. Kyai Mojo 79 Yogyakarta
25	Hans Purwanto	Prestige Furniture	Jl. Lowanu 70 Yogyakarta
26	Marji	Abiyasa Gallery	Jl. Perintis Kemerdekaan 83 Yogyakarta
27	Dwi Hartono S.	Rapi Furniture	Jl. Gambiran 68 Yogyakarta
28	Ambar Cahyono	Griya Krista Nugraha	Jl. Retno Jumlah 34 Yogyakarta
29	Noviati	Avadeco Fashion	Mantrijeron MJ III/887A Yogyakarta
30	Kaelesha Afiati	Paradise Embroidery	Jl. Karanglo 7 Kota Gede Yogyakarta
31	Ani Woro Budiati	Mandraguna Handicraft	Jl. Pramuka Kav. 57 Yogyakarta
32	A. Rifai Halim, SE	Tujuh Logam	Jl. Kemasan No 61 Kota Gede Yogyakarta
33	Sigit Wahyu Jatmiko	Narti Silver	Jl. Tegal Gendu 23 Kota Gede Yogyakarta
34	-	Queen Silver	Jl. Kemasan 54 Yogyakarta
35	Adhi	Batik Roro Jonggrang	Jl. Tirtodipuran 18 Yogyakarta
36	Firdaus	Miranda Batik	Jl. Kadipaten Kidul 20 Yogyakarta
37	Aditya Wahyu Pintaka	Margaria Batik	Jl. Glagahsari Yogyakarta
38	Dini Mulya Asrina	Ranita	Nologaten Yogyakarta

39	Yudistira	CV. Peniti	Yogyakarta
40	H. Yudiantoro Djaelani	Batik Pelntong	Jl. Tirtodipuran 48 Yogyakarta
41	Mulyo Diarjo	MD Silver	Kota Gede Yogyakarta
42	Sri Suharto	Asri Silver	Jl. Mondorakan 5A Yogyakarta
43	Sri Rahayu	Sri Dadi Silver	Jl. Mondorakan 5B Yogyakarta
44	Ema Listyana	Prasetya Silver	Jl. Kemasan 13 Kota Gede Yogyakarta
45	Purwanto	YK Silver 925	Jl. Kemasan 6A Yogyakarta
46	-	Reza Silver	Jl. Kemasan 56 Yogyakarta
47	Hadi Sukirno	Istana Wayang	Yogyakarta
48	-	Mila's Silver	Jl. Kemasan Kota Gede Yogyakarta
49	Indah Rahayu	Rizki Ayu Batik	Jl. Parangtritis Prancak Yogyakarta
50	-	Mataram Silver	Jl. Kemasan Kota Gede Yogyakarta
51	Dwi Priyatno	Dwi Silver	Jl. Kemasan Kota Gede Yogyakarta
52	-	Laksmi Silver	Jl. Mondorakan KG II/963 Yogyakarta



Yogyakarta, Mei 2006

Hal : Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu Pimpinan Perusahaan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang sedang melaksanakan penelitian ilmiah untuk penulisan skripsi, guna menyelesaikan studi saya. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner terlampir. Kuisisioner ini berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan peran informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pertanyaan yang ada sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan. Semua informasi yang terkumpul melalui kuisisioner ini hanya akan digunakan untuk penelitian ini saja dan akan saya jaga kerahasiaannya. Saya juga memerlukan informasi mengenai laba, ekuitas atau modal dan utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan untuk menghitung *Return on Capital* perusahaan anda.

Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis

Rizki Amaliah
Mahasiswa Akuntansi
FE UII Yogyakarta
No. Mhs : 02 312 188

Pengantar dan Petunjuk Umum Kuisisioner

A. Pengantar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegunaan informasi akuntansi dalam keberhasilan perusahaan khususnya usaha kecil dan menengah di kota Jogja. Tercapainya tujuan tersebut tergantung pada bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan pada daftar berikut.

Dalam hal ini tidak ada jawaban salah, Bapak/Ibu tidak perlu ragu-ragu dalam mengisi, sehingga semua jawaban dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Saya berharap Bapak/Ibu memberikan jawaban yang objektif. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Umum

Berilah tanda silang (×) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pertanyaan.

Keterangan pemilihan :

- | | | |
|----|-----------------|-----|
| P | : Pasti | (5) |
| SL | : Selalu | (4) |
| SR | : Sering | (3) |
| KK | : Kadang-kadang | (2) |
| TP | : Tidak Pernah | (1) |

Pernyataan Tentang Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Nama Perusahaan :
3. Alamat :
4. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
5. Umur
 - a. < 20 tahun
 - b. 21-30 tahun
 - c. 31-40 tahun
 - d. > 40 tahun
6. Jenjang Pendidikan
 - a. Perguruan Tinggi (S1/S2)
 - b. Akademi
 - c. SLTA dan sederajat
 - d. SD dan SLTP
7. Besarnya omzet (penjualan) perusahaan per bulan
 - a. < Rp 25 juta
 - b. Rp 26-50 juta
 - c. Rp 51-75 juta
 - d. > Rp 75 juta
8. Jumlah Karyawan
 - a. 5-19 orang
 - b. 20-99 orang
9. Lama Perusahaan didirikan
 - a. < 3 tahun
 - b. 3-5 tahun
 - c. 6-10 tahun
 - d. > 10 tahun

Pernyataan tentang Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	P	SL	SR	KK	TP
1	Perusahaan anda menyiapkan laporan keuangan setiap bulannya.	5	4	3	2	1
2	Laporan keuangan di perusahaan anda selesai (terbit) tepat waktu tiap bulannya	5	4	3	2	1
3	Laporan keuangan di perusahaan anda disusun secara tepat dan sistematis	5	4	3	2	1
4	Perusahaan anda menggunakan sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi	5	4	3	2	1
5	Dalam perusahaan anda pengambilan keputusan telah didasarkan pada laporan keuangan	5	4	3	2	1
6	Laporan keuangan di perusahaan anda digunakan untuk pengambilan keputusan operasional	5	4	3	2	1
7	Anda menggunakan laporan laba/rugi untuk pengambilan keputusan operasional	5	4	3	2	1
8	Anda menggunakan laporan perubahan modal untuk pengambilan keputusan operasional	5	4	3	2	1
9	Anda menggunakan neraca untuk pengambilan keputusan operasional	5	4	3	2	1
10	Anda menggunakan laporan arus kas untuk pengambilan keputusan operasional	5	4	3	2	1
11	Laporan keuangan di perusahaan anda digunakan untuk pengambilan keputusan pendanaan/pembiayaan	5	4	3	2	1
12	Anda menggunakan laporan laba/rugi untuk pengambilan keputusan pendanaan/pembiayaan	5	4	3	2	1

13	Anda menggunakan laporan perubahan modal untuk pengambilan keputusan pendanaan/pembiayaan	5	4	3	2	1
14	Anda menggunakan neraca untuk pengambilan keputusan pendanaan/pembiayaan	5	4	3	2	1
15	Anda menggunakan laporan arus kas untuk pengambilan keputusan pendanaan/pembiayaan	5	4	3	2	1
16	Laporan keuangan di perusahaan anda digunakan untuk pengambilan keputusan investasi	5	4	3	2	1
17	Anda menggunakan laporan laba/rugi untuk pengambilan keputusan investasi	5	4	3	2	1
18	Anda menggunakan laporan perubahan modal untuk pengambilan keputusan investasi	5	4	3	2	1
19	Anda menggunakan neraca untuk pengambilan keputusan investasi	5	4	3	2	1
20	Anda menggunakan laporan arus kas untuk pengambilan keputusan investasi	5	4	3	2	1
21	Perusahaan anda menggunakan anggaran untuk kegiatan operasional	5	4	3	2	1
22	Laporan keuangan di perusahaan anda mudah dipahami oleh investor maupun kreditor	5	4	3	2	1
23	Dengan melihat laporan keuangan, anda dapat melihat prospek perusahaan ke depan	5	4	3	2	1

Pernyataan Terhadap Keberhasilan Perusahaan

No	Pertanyaan	P	SL	SR	KK	TP
1	Laporan laba/rugi perusahaan anda menunjukkan peningkatan pendapatan perusahaan dari periode ke periode	5	4	3	2	1
2	Laporan laba/rugi perusahaan anda menunjukkan peningkatan laba perusahaan dari periode ke periode	5	4	3	2	1
3	Laporan neraca perusahaan anda menunjukkan peningkatan aset/aktiva perusahaan	5	4	3	2	1
4	Laporan keuangan perusahaan anda menunjukkan penambahan modal perusahaan, baik dari modal sendiri maupun pinjaman	5	4	3	2	1
5	Penambahan aset di perusahaan anda jauh lebih besar dibandingkan dengan beban pinjaman perusahaan	5	4	3	2	1
6	Laporan keuangan yang disiapkan perusahaan anda membantu memudahkan mendapatkan pinjaman dari kreditor	5	4	3	2	1
7	Perusahaan anda tidak memiliki kesulitan mengembalikan pinjaman atau kredit	5	4	3	2	1
8	Banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan anda	5	4	3	2	1

DESKRIPTIF RESPONDEN

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	33	63,46%
Perempuan	19	36,54%
Total	52	100%

Umur Responden

Umur	Jumlah	Persentase
< 20 tahun	0	0%
21-30	15	28,85%
31-40	24	46,15%
> 40 tahun	13	25%
Total	52	100%

Jenjang Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
S1/S2	21	40,39%
Akademi	13	25%
SMA dan sederajat	17	32,69%
SD dan SLTP	1	1,92%
Total	52	100%

Omzet Per Bulan

Omzet	Jumlah	Persentase
< Rp 25 juta	16	30,77%
Rp 26-50 juta	30	57,69%
Rp 51-75 juta	4	7,69%
> Rp 75 juta	2	3,85%
Total	52	100%

Jumlah Karyawan

Karyawan	Jumlah	Persentase
5-19	41	78,85%
20-99	11	21,15%
Total	52	100%

Lama Perusahaan Didirikan

Lama Perusahaan Didirikan	Jumlah	Persentase
< 3 tahun	0	0%
3-5 tahun	12	23,07%
6-10 tahun	19	36,54%
> 10 tahun	21	40,39%
Total	52	100%

**SKORING JAWABAN KUISIONER
KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	TOTAL	AVERAGE
1	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	3	5	60	2.61
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	95	4.13
3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4	5	76	3.30
4	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	42	1.83
5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	5	70	3.04
6	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	5	74	3.22
7	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	5	60	2.61
8	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4	5	69	3.00
9	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	5	4	5	79	3.43
10	5	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	5	4	5	72	3.13
11	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	76	3.30
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	94	4.09
13	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	77	3.35
14	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	86	3.74
15	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	78	3.39
16	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	86	3.74
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	89	3.87
18	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	85	3.70
19	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	93	4.04
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	100	4.35
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	5	5	5	99	4.30
22	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	88	3.83
23	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	91	3.96
24	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	91	3.96
25	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	91	3.96
26	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	88	3.83
27	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	81	3.52
28	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	103	4.48
29	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	91	3.96
30	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	95	4.13

Uji Validitas dan Reliabilitas

Kegunaan Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.954	.955	23

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KIA1	4.6346	.68682	52
KIA2	3.6923	1.12961	52
KIA3	3.9808	.98000	52
KIA4	3.6346	1.17204	52
KIA5	4.2115	1.16040	52
KIA6	4.0385	1.08396	52
KIA7	3.8077	1.13826	52
KIA8	3.4808	1.27557	52
KIA9	3.6346	1.18865	52
KIA10	3.9615	1.26741	52
KIA11	3.0000	1.06642	52
KIA12	2.9615	1.00901	52
KIA13	2.7692	1.00226	52
KIA14	2.8654	.99072	52
KIA15	2.9808	1.12877	52
KIA16	2.7885	1.12610	52
KIA17	2.6923	1.05790	52
KIA18	2.6731	1.04264	52
KIA19	2.6731	1.02366	52
KIA20	2.8846	1.21516	52
KIA21	4.0577	1.36358	52
KIA22	3.9615	1.11955	52
KIA23	4.7115	.72319	52

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KIA1	75.4615	301.783	.570	.	.953
KIA2	76.4038	296.049	.477	.	.954
KIA3	76.1154	298.614	.481	.	.954
KIA4	76.4615	288.685	.648	.	.952
KIA5	75.8846	288.065	.671	.	.952
KIA6	76.0577	287.702	.734	.	.951
KIA7	76.2885	288.327	.679	.	.952
KIA8	76.6154	285.222	.673	.	.952
KIA9	76.4615	284.097	.757	.	.951
KIA10	76.1346	282.119	.755	.	.951
KIA11	77.0962	291.540	.636	.	.953
KIA12	77.1346	289.413	.741	.	.951
KIA13	77.3269	287.597	.802	.	.951
KIA14	77.2308	290.220	.730	.	.952
KIA15	77.1154	285.398	.765	.	.951
KIA16	77.3077	286.060	.749	.	.951
KIA17	77.4038	285.422	.820	.	.950
KIA18	77.4231	286.798	.792	.	.951
KIA19	77.4231	286.798	.808	.	.951
KIA20	77.2115	283.347	.759	.	.951
KIA21	76.0385	293.959	.428	.	.956
KIA22	76.1346	291.295	.610	.	.953
KIA23	75.3846	302.006	.530	.	.954

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
80.0962	315.853	17.77226	23

Keberhasilan Perusahaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.888	.893	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KP1	3.9423	.89472	52
KP2	3.8077	.90832	52
KP3	4.1538	1.17798	52
KP4	3.9038	1.07118	52
KP5	4.0000	1.20457	52
KP6	3.4615	1.19577	52
KP7	3.7885	1.17718	52
KP8	3.0385	1.23608	52

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP1	26.1538	35.584	.770	.847	.867
KP2	26.2885	35.935	.720	.871	.870
KP3	25.9423	32.840	.768	.794	.862
KP4	26.1923	35.649	.610	.458	.878
KP5	26.0962	32.755	.754	.770	.864
KP6	26.6346	34.864	.588	.582	.881
KP7	26.3077	34.452	.634	.629	.876
KP8	27.0577	35.467	.516	.537	.889

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
30.0962	44.598	6.67820	8

Uji Regresi Sederhana

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KEBERHASILAN PERUSAHAAN (Y)	3.7620	.83478	52
KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X)	3.4831	.77266	52

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672(a)	.452	.441	.62399

a Predictors: (Constant), KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X)

b Dependent Variable: KEBERHASILAN PERUSAHAAN (Y)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.071	1	16.071	41.275	.000(a)
	Residual	19.468	50	.389		
	Total	35.539	51			

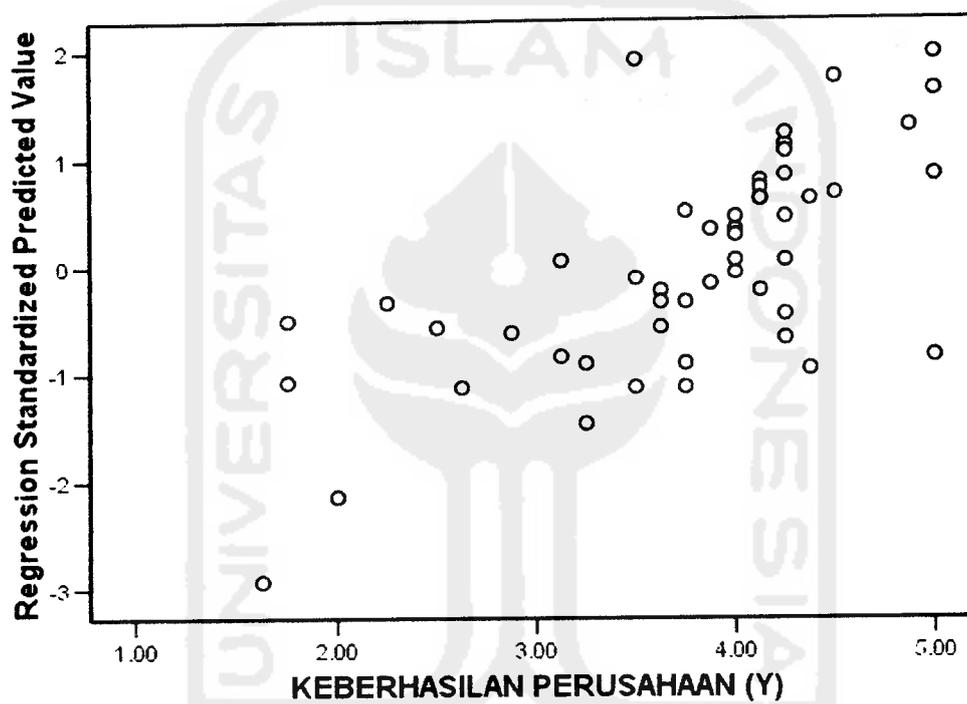
a Predictors: (Constant), KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X)

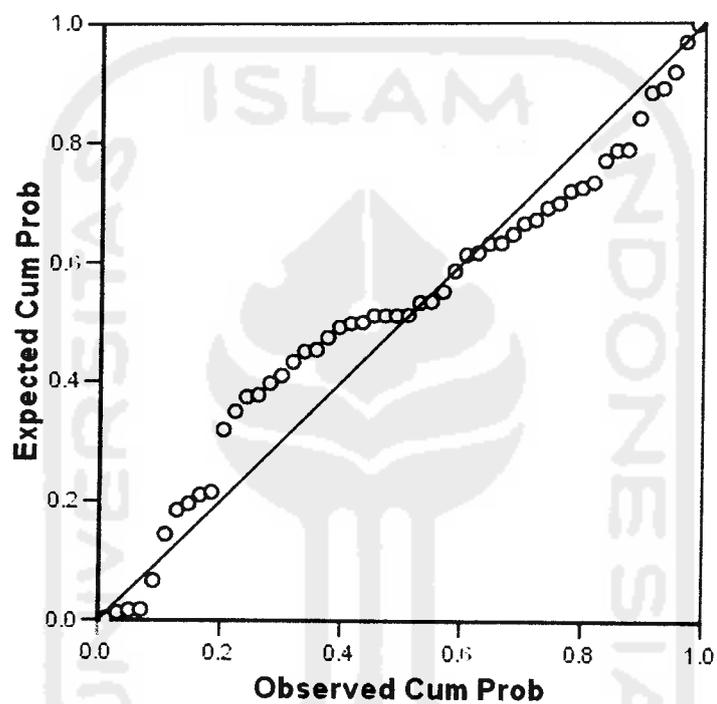
b Dependent Variable: KEBERHASILAN PERUSAHAAN (Y)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.231	.403		3.054	.004					
	KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X)	.727	.113	.672	6.425	.000	.672	.672	.672	1.000	1.000

a Dependent Variable: KEBERHASILAN PERUSAHAAN (Y)

PENYEBARAN DATA**Scatterplot****Dependent Variable: KEBERHASILAN PERUSAHAAN (Y)**

NORMALITAS DATA**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual****Dependent Variable: KEBERHASILAN PERUSAHAAN (Y)**

TABEL r PRODUCT-MOMENT (*two-tailed test*)

df	α 5%	df	α 5%	df	α 5%	df	α 5%
1	0,997	26	0,374	51	0,271	76	0,223
2	0,950	27	0,367	52	0,268	77	0,221
3	0,878	28	0,361	53	0,266	78	0,220
4	0,811	29	0,355	54	0,263	79	0,219
5	0,775	30	0,349	55	0,261	80	0,217
6	0,707	31	0,344	56	0,257	81	0,216
7	0,666	32	0,339	57	0,256	82	0,215
8	0,632	33	0,334	58	0,254	83	0,213
9	0,602	34	0,329	59	0,252	84	0,212
10	0,576	35	0,325	60	0,250	85	0,211
11	0,553	36	0,320	61	0,248	86	0,210
12	0,532	37	0,316	62	0,246	87	0,208
13	0,514	38	0,312	63	0,244	88	0,207
14	0,497	39	0,308	64	0,242	89	0,206
15	0,482	40	0,304	65	0,240	90	0,205
16	0,468	41	0,301	66	0,239	91	0,204
17	0,456	42	0,297	67	0,237	92	0,203
18	0,444	43	0,294	68	0,235	93	0,202
19	0,433	44	0,291	69	0,234	94	0,201
20	0,423	45	0,288	70	0,232	95	0,200
21	0,413	46	0,285	71	0,230	96	0,199
22	0,404	47	0,282	72	0,229	97	0,198
23	0,396	48	0,279	73	0,227	98	0,197
24	0,388	49	0,276	74	0,226	99	0,196
25	0,381	50	0,273	75	0,224	100	0,195

TABEL DISTRIBUSI - t

DF	α					DF	α				
	0.005	0.01	0.025	0.05	0.1		0.005	0.01	0.025	0.05	0.1
1	63.6567	25.4517	12.7062	6.3138	3.0777	221	2.5983	2.2568	1.9708	1.6518	1.2854
2	9.9248	6.2053	4.3027	2.9200	1.8856	222	2.5982	2.2567	1.9707	1.6517	1.2854
3	5.8409	4.1765	3.1824	2.3534	1.6377	223	2.5981	2.2566	1.9707	1.6517	1.2854
4	4.6041	3.4954	2.7764	2.1318	1.5332	224	2.5980	2.2566	1.9706	1.6517	1.2853
5	4.0321	3.1634	2.5706	2.0150	1.4759	225	2.5979	2.2565	1.9706	1.6517	1.2853
6	3.7074	2.9637	2.4469	1.9432	1.4398	226	2.5978	2.2564	1.9705	1.6516	1.2853
7	3.4995	2.8412	2.3646	1.8946	1.4149	227	2.5977	2.2564	1.9705	1.6516	1.2853
8	3.3554	2.7515	2.3060	1.8595	1.3968	228	2.5976	2.2563	1.9704	1.6516	1.2853
9	3.2498	2.6850	2.2622	1.8331	1.3830	229	2.5975	2.2562	1.9704	1.6515	1.2853
10	3.1693	2.6338	2.2281	1.8125	1.3722	230	2.5974	2.2562	1.9703	1.6515	1.2852
11	3.1058	2.5931	2.2010	1.7959	1.3634	231	2.5973	2.2561	1.9703	1.6515	1.2852
12	3.0545	2.5600	2.1788	1.7823	1.3562	232	2.5972	2.2560	1.9702	1.6514	1.2852
13	3.0123	2.5326	2.1604	1.7709	1.3502	233	2.5971	2.2560	1.9702	1.6514	1.2852
14	2.9768	2.5096	2.1448	1.7613	1.3450	234	2.5970	2.2559	1.9702	1.6514	1.2852
15	2.9467	2.4899	2.1314	1.7531	1.3406	235	2.5969	2.2559	1.9701	1.6514	1.2852
16	2.9208	2.4729	2.1199	1.7459	1.3368	236	2.5968	2.2558	1.9701	1.6513	1.2851
17	2.8982	2.4581	2.1098	1.7396	1.3334	237	2.5967	2.2557	1.9700	1.6513	1.2851
18	2.8784	2.4450	2.1009	1.7341	1.3304	238	2.5966	2.2557	1.9700	1.6513	1.2851
19	2.8609	2.4334	2.0930	1.7291	1.3277	239	2.5966	2.2556	1.9699	1.6513	1.2851
20	2.8453	2.4231	2.0860	1.7247	1.3253	240	2.5965	2.2556	1.9699	1.6512	1.2851
21	2.8314	2.4138	2.0796	1.7207	1.3232	241	2.5964	2.2555	1.9699	1.6512	1.2851
22	2.8188	2.4055	2.0739	1.7171	1.3212	242	2.5963	2.2554	1.9698	1.6512	1.2851
23	2.8073	2.3979	2.0687	1.7139	1.3195	243	2.5962	2.2554	1.9698	1.6511	1.2850
24	2.7969	2.3909	2.0639	1.7109	1.3178	244	2.5961	2.2553	1.9697	1.6511	1.2850
25	2.7874	2.3846	2.0595	1.7081	1.3163	245	2.5960	2.2553	1.9697	1.6511	1.2850
26	2.7787	2.3788	2.0555	1.7056	1.3150	246	2.5960	2.2552	1.9697	1.6511	1.2850
27	2.7707	2.3734	2.0518	1.7033	1.3137	247	2.5959	2.2551	1.9696	1.6510	1.2850
28	2.7633	2.3685	2.0484	1.7011	1.3125	248	2.5958	2.2551	1.9696	1.6510	1.2850
29	2.7564	2.3638	2.0452	1.6991	1.3114	249	2.5957	2.2550	1.9695	1.6510	1.2850
30	2.7500	2.3596	2.0423	1.6973	1.3104	250	2.5956	2.2550	1.9695	1.6510	1.2849
31	2.7440	2.3556	2.0395	1.6955	1.3095	251	2.5956	2.2549	1.9695	1.6509	1.2849
32	2.7385	2.3518	2.0369	1.6939	1.3086	252	2.5955	2.2549	1.9694	1.6509	1.2849
33	2.7333	2.3483	2.0345	1.6924	1.3077	253	2.5954	2.2548	1.9694	1.6509	1.2849
34	2.7284	2.3451	2.0322	1.6909	1.3070	254	2.5953	2.2548	1.9693	1.6509	1.2849
35	2.7238	2.3420	2.0301	1.6896	1.3062	255	2.5952	2.2547	1.9693	1.6509	1.2849
36	2.7195	2.3391	2.0281	1.6883	1.3055	256	2.5952	2.2547	1.9693	1.6508	1.2849
37	2.7154	2.3363	2.0262	1.6871	1.3049	257	2.5951	2.2546	1.9692	1.6508	1.2849
38	2.7116	2.3337	2.0244	1.6860	1.3042	258	2.5950	2.2546	1.9692	1.6508	1.2848
39	2.7079	2.3313	2.0227	1.6849	1.3036	259	2.5950	2.2545	1.9692	1.6508	1.2848
40	2.7045	2.3289	2.0211	1.6839	1.3031	260	2.5949	2.2545	1.9691	1.6507	1.2848
41	2.7012	2.3267	2.0195	1.6829	1.3025	261	2.5948	2.2544	1.9691	1.6507	1.2848
42	2.6981	2.3246	2.0181	1.6820	1.3020	262	2.5947	2.2544	1.9691	1.6507	1.2848
43	2.6951	2.3226	2.0167	1.6811	1.3016	263	2.5946	2.2543	1.9690	1.6507	1.2848
44	2.6923	2.3207	2.0154	1.6802	1.3011	264	2.5946	2.2543	1.9690	1.6506	1.2848
45	2.6896	2.3189	2.0141	1.6794	1.3006	265	2.5945	2.2542	1.9690	1.6506	1.2848
46	2.6870	2.3172	2.0129	1.6787	1.3002	266	2.5944	2.2542	1.9689	1.6506	1.2847
47	2.6846	2.3155	2.0117	1.6779	1.2998	267	2.5944	2.2541	1.9689	1.6506	1.2847
48	2.6822	2.3139	2.0106	1.6772	1.2994	268	2.5943	2.2541	1.9689	1.6506	1.2847
49	2.6800	2.3124	2.0096	1.6766	1.2991	269	2.5942	2.2540	1.9688	1.6505	1.2847
50	2.6778	2.3109	2.0086	1.6759	1.2987	270	2.5942	2.2540	1.9688	1.6505	1.2847
51	2.6757	2.3095	2.0076	1.6753	1.2984	271	2.5941	2.2539	1.9688	1.6505	1.2847
52	2.6737	2.3082	2.0066	1.6747	1.2980	272	2.5940	2.2539	1.9687	1.6505	1.2847
53	2.6718	2.3069	2.0057	1.6741	1.2977	273	2.5940	2.2538	1.9687	1.6505	1.2847
54	2.6700	2.3056	2.0049	1.6736	1.2974	274	2.5939	2.2538	1.9687	1.6504	1.2846
55	2.6682	2.3044	2.0040	1.6730	1.2971	275	2.5938	2.2537	1.9686	1.6504	1.2846
56	2.6665	2.3033	2.0032	1.6725	1.2969	276	2.5938	2.2537	1.9686	1.6504	1.2846
57	2.6649	2.3022	2.0025	1.6720	1.2966	277	2.5937	2.2537	1.9686	1.6504	1.2846
58	2.6633	2.3011	2.0017	1.6716	1.2963	278	2.5936	2.2536	1.9685	1.6504	1.2846
59	2.6618	2.3000	2.0010	1.6711	1.2961	279	2.5936	2.2536	1.9685	1.6503	1.2846
60	2.6603	2.2990	2.0003	1.6706	1.2958	280	2.5935	2.2535	1.9685	1.6503	1.2846
61	2.6589	2.2981	1.9996	1.6702	1.2956	281	2.5934	2.2535	1.9684	1.6503	1.2846
62	2.6575	2.2971	1.9990	1.6698	1.2954	282	2.5934	2.2534	1.9684	1.6503	1.2846
63	2.6561	2.2962	1.9983	1.6694	1.2951	283	2.5933	2.2534	1.9684	1.6503	1.2845
64	2.6549	2.2954	1.9977	1.6690	1.2949	284	2.5933	2.2533	1.9684	1.6502	1.2845
65	2.6536	2.2945	1.9971	1.6686	1.2947	285	2.5932	2.2533	1.9683	1.6502	1.2845

Sumber : Database Microsoft Excel